

UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA



STANDAR LAYANAN BAGI MAHASISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS

**PERMENDIKBUDRISTEK 53/2023
TENTANG
PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI**

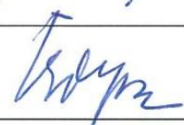
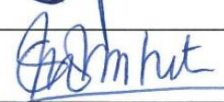
**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA**

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 1 of 15

STANDAR **LAYANAN BAGI MAHASISWA** **BERKEBUTUHAN KHUSUS**

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Terpercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 2 of 15

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Weli	Tim Perumus/ Ketua		2 Januari 2025
2. Pertimbangan	Clara R. P. Ajisuksmo	Ketua Senat		2 Januari 2025
3. Persetujuan	Linus M. Setiadi	Ketua Yayasan		2 Januari 2025
4. Penetapan	Yuda Turana	Rektor		2 Januari 2025
5. Pengendalian	Christiana Fara Dharmastuti	Ketua LPM		2 Januari 2025

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 3 of 15

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Lembar Pengesahan	2
I. Latar Belakang	4
II. Rasional	4
2.a. Rasional Eksternal	4
2.b. Rasional Internal	4
III. Subjek/Pihak yang Bertanggungjawab	4
IV. Istilah Teknis	5
V. Pernyataan Isi Standar	5
VI. Tabel Indikator Pernyataan Standar	6
VII. Strategi Pencapaian Standar	10
VIII. Risk Register SPMI Terintegrasi ISO 21001:2018	12
IX. Keterkaitan Dengan ISO 21001:2018	13
X. Standar Terkait	13
XI. Referensi yang Digunakan	13

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 4 of 15

I. Latar Belakang

Layanan kepada Mahasiswa berkebutuhan khusus menjadi bagian yang sangat penting bagi Perguruan Tinggi. Sebagai mana telah diatur dalam Permendikbudristek no 53 tahun 2023 Pasal 38 huruf d tentang keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus dan Permenristekdikti No. 46 Tahun 2017 Pasal 5 tentang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus di Perguruan Tinggi, maka Sarana dan prasarana yang disediakan Pendidikan Tinggi harus memenuhi prinsip kemudahan, keamanan, dan kenyamanan. Dengan demikian menginspirasi Perguruan Tinggi untuk menyediakan Standard Layanan yang memenuhi kebutuhan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus.

II. Rasional

2.a. Rasional Eksternal

Mempertimbangkan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023 pasal 38 tentang layanan mahasiswa diantaranya adalah perguruan tinggi menyediakan keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus oleh karenanya perguruan tinggi perlu mengidentifikasi kebutuhan apa saja yang diperlukan dan membuat standar layanan mahasiswa berkebutuhan khusus tersebut.

2.b. Rasional Internal

Sebagai perguruan tinggi yang berpihak pada mereka yang terpinggirkan (option for the poor), Unika Atma Jaya memiliki aktivitas pemenuhan infrastruktur yang mencakup fasilitas dan peralatan untuk memfasilitasi mahasiswa berkebutuhan khusus yang mudah, aman, dan nyaman; ketersediaan media dan sumber belajar; ketersediaan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Untuk menjaga agar aktivitas pemenuhan tersebut dapat berlangsung secara konsisten dan bermutu maka diperlukan Standar Layanan Bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus.

III. Subjek/Pihak yang Bertanggungjawab

1. Pihak perumus standar: Tim perumus ad hoc
2. Pihak penanggung jawab standar: Sekretaris Universitas
3. Pihak yang memberi pertimbangan standar: Senat universitas
4. Pihak yang memberikan persetujuan standar: Ketua Yayasan Atma Jaya
5. Pihak yang menetapkan standar: Rektor
6. Pihak pelaksana standar: Sekretaris Universitas, Ka BAA, Ka DTI, Ka MAP
7. Pihak yang melakukan evaluasi pemenuhan standar: Tim auditor internal di bawah koordinasi Kapus. Monevin LPM.
8. Pihak yang melakukan pengendalian pelaksanaan standar: Sekretaris Universitas, Ka BAA, Ka DTI, Ka MAP, Ka. LPM
9. Pihak yang melakukan peningkatan standar: Sekretaris Universitas, Ka BAA, Ka DTI, Ka MAP, Ka. LPM

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 5 of 15

IV. Istilah Teknis

Manajemen Aset dan Properti (MAP)	Unit di Unika Atma Jaya yang bertanggung jawab terhadap pengembangan sarana dan prasarana
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)	Unit di Unika Atma Jaya yang bertanggung jawab mengkoordinasi kegiatan penelitian.
Sarana dan prasarana penelitian	Sarana dan prasarana penelitian adalah peralatan, moda transportasi, buku, jurnal, komputer, perangkat lunak (software), ruangan/lahan, sumber energi, sumber air yang digunakan untuk kegiatan penelitian.
Digital Teknologi Informasi (DTI)	Unit di Unika Atma Jaya yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sistem teknologi informasi
Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Lembaga yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kegiatan penjaminan mutu di Unika Atma Jaya
Tim Penjaminan Mutu Fakultas (TPMF)	Tim yang membantu, mengingatkan, dan memantau Fakultas dan Prodi untuk menyiapkan dokumen dan data proses audit
Pendidikan Layanan Khusus: PerMenRistekDikti No. 46 Tahun 2017 Pasal 1 Ayat (2)	Pendidikan layanan khusus adalah pelaksanaan Pendidikan di perguruan tinggi bagi mahasiswa yang berasal dari daerah terdepan, terluar, dan tertinggal, serta mahasiswa yang mengalami bencana alam, bencana social, dan tidak mampu dari segi ekonomi
Mahasiswa Berkebutuhan Khusus: PerMenRistekDikti No. 46 Tahun 2017 Pasal 1 Ayat (3)	Mahasiswa Berkebutuhan Khusus adalah mahasiswa yang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, mental, sensorik, dan/atau yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.
Parameter Standar	Pernyataan Standar dalam SPMI

V. Pernyataan Isi Standar

1. Rektor dibantu Sekretaris Universitas memastikan tersedianya ketentuan dan pedoman pengelolaan sarana dan prasarana pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat untuk memfasilitasi mahasiswa berkebutuhan khusus di lingkungan Unika Atma Jaya paling lambat akhir tahun 2025 dan dievaluasi setiap tahun
2. Wakil Rektor bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM dibantu Koordinator Perpustakaan memastikan ketersediaan ruangan khusus bagi penyandang disabilitas

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 6 of 15

(*disability corner*) yang menyediakan fasilitas serta layanan khusus bagi mahasiswa berkebutuhan khusus paling lambat akhir tahun 2026 dan dievaluasi setiap tahun

3. Wakil Rektor bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM dibantu Ka BSDM memastikan tersedianya unit pendampingan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus paling lambat akhir tahun 2026 dan dievaluasi setiap tahun
4. Ka Sekretaris Universitas dan MAP memastikan kecukupan sarana dan prasarana mencakup fasilitas dan peralatan untuk tridharma dan memfasilitasi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus yang mudah, aman, dan nyaman paling lambat akhir tahun 2026 dan dievaluasi setiap tahun
5. Dekan dan Ka Program Studi memastikan tersedia layanan proses belajar mengajar bagi mahasiswa berkebutuhan khusus paling lambat tahun 2026 dan dievaluasi setiap tahun

VI. Tabel Indikator Pernyataan Standar

No	Parameter Standar	Indikator	Base Line	Target/Waktu					Cara Mengukur
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
1	Memastikan tersedianya ketentuan dan pedoman pengelolaan sarana dan prasarana pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat untuk memfasilitasi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus di lingkungan Unika Atma Jaya	Tersedia ketentuan dan pedoman pengelolaan sarana dan prasarana Tri Dharma dan dievaluasi	0	0	50% Belum dievaluasi	100%	100%	*peningkatan	Ada ketentuan dan pedoman pengelolaan sarana dan prasarana bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus yang masuk dalam RIP yang disahkan dengan SK Rektor yang berlaku Adanya SOP pengadaan sarpras bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus serta dievaluasi setiap tahun
2	Tersedia ruangan khusus bagi penyandang disabilitas (<i>disability corner</i>) yang	Tersedia <i>disability corner</i> di perpustakaan yang menyediakan: 1. Peralatan dengan	0	0	0	50% (belum dievaluasi)	100%	100%	Ada ruang khusus untuk di perpustakaan yang melayani dan dievaluasi setiap tahun

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 7 of 15

No	Parameter Standar	Indikator	Base Line	Target/Waktu					Cara Mengukur
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
	menyediakan fasilitas seta layanan khusus bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	teknologi asistif (CCTV (<i>Closed Circuit Television</i>) alat untuk memperbesar tulisan, Talking Komputer prangkat lunak untuk <i>screen reader</i> , DTB (<i>digital talking computer</i>) player 2. Buku <i>Large Print, E-book</i> 3. <i>Quiet Room</i> , untuk mahasiswa autis 4. Menyediakan referensi bersifat visual: gambar, foto, video, tulisan, dll							
3	Memastikan tersedianya unit pendampingan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	Ada: 1. unit khusus untuk layanan mahasiswa disabilitas dilengkapi dengan pendamping dosen dan mahasiswa <i>volunteer</i> . 2. Memberikan pemahaman bagi semua sivitas akademika UAJ tentang	0	0	0	50% (belum dievaluasi)	100%	100%	Ada struktur organisasi layanan mahasiswa disabilitas yang disahkan dengan SK Rektor dan dievaluasi setiap tahun

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 8 of 15

No	Parameter Standar	Indikator	Base Line	Target/Waktu					Cara Mengukur
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
		layanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus 3. Membuat panduan untuk pre-university briefing bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (khususnya mahasiswa autism) 4. <i>Peer support service</i> , mahasiswa yang akan menjadi mentor dan teman penolong dalam beradaptasi 5. <i>Counseling service</i> , menyediakan konselor							
4	Memastikan kecukupan sarana dan prasarana mencakup fasilitas dan peralatan untuk tri dharma dan memfasilitasi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus yang mudah, aman, dan nyaman.	A. Toilet disabilitas tersedia di setiap gedung di lantai dasar	BSD 50%, Pluit 50%, Sema nggi 5% (Belu m dievaluasi)	BSD 50%, Pluit 50%, Seman ggi 5% (Belum dievaluasi)	BSD 50%, Pluit 50%, Seman ggi 5% (Belum dievaluasi)	BSD 100%, Pluit 100%, Seman ggi 10%	BSD 100%, Pluit 100%, Seman ggi 15%	BSD 100%, Pluit 100%, Seman ggi 25%	Ada sarpras, Toilet, Lift dengan huruf braille, RAM, dan Jalur Khusus untuk Disabilitas disemua kampus dan dievaluasi setiap tahun

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 9 of 15

No	Parameter Standar	Indikator	Base Line	Target/Waktu					Cara Mengukur
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
		B. Lift dengan huruf braille dan suara tersedia di masing-masing gedung	BSD 50%, Pluit 0%, Sema nggi 15% (Belu m dievaluasi)	BSD 50%, Pluit 0%, Sema nggi 15% (Belum dievaluasi)	BSD 100%, Pluit 0%, Sema nggi 15% (Belum dievaluasi)	BSD 100%, Pluit 0%, Sema nggi 30%	BSD 100%, Pluit 0%, Sema nggi 30%	BSD 100%, Pluit 0%, Sema nggi 30%	
		C. Ramp tersedia di masing-masing kampus	50% (Belu m dievaluasi)	50% (Belum dievaluasi)	100%	100%	100%	100%	
		D. Jalur khusus tunanetra dan kursi roda	Semu a kampus 0%	Semua kampus 0%	Semua kampus 0%	25% (Belum dievaluasi)	50% (Belum dievaluasi)	50% (Belum dievaluasi)	
5	Tersedia layanan proses belajar mengajar bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	1. Pelatihan dosen untuk memodifikasi cara dan/atau alat untuk kegiatan pengajaran minimal 1 kali per semester 2. Membuat ketentuan untuk penambahan waktu ujian 30-40% 3. Menyediakan petugas pembaca soal ujian bagi mahasiswa tunanetra atau <i>low vision</i> 1 orang petugas untuk	0	0	0	50% (Belum dievaluasi)	100%	100%	1. terlaksana 1 kali pelatihan setiap semester 2. ada ketentuan tambahan untuk waktu ujian 3. tersedia petugas pembaca soal 1 mahasiswa 1 petugas 4. tersedia 1 mahasiswa sebagai mentor untuk setiap

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 10 of 15

No	Parameter Standar	Indikator	Base Line	Target/Waktu					Cara Mengukur
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
		1 mahasiswa 4. Menyediakan teman/mentor untuk menolong mahasiswa disabilitas yang memerlukan 1 mahasiswa untuk 1 mahasiswa disabilitas							mahasiswa disabilitas

VII. Strategi Pencapaian Standar

Kode Butir Standar	Indikator	Strategi Pencapaian	Dokumen yang Dibutuhkan
1	Tersedia ketentuan dan pedoman pengelolaan sarana dan prasarana Tri Darma.	1. Membentuk tim untuk menyusun ketentuan dan pedoman pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan tridarma Mahasiswa Berkebutuhan Khusus 2. Sosialisasi ketentuan dan pedoman kepada mahasiswa, dosen, unit kerja, pimpinan Fakultas dan pimpinan universitas	1. SK Tim, Notulen, Ketentuan dan Pedoman Pengadaan Sarana dan Prasarana Tridarma Mahasiswa Berkebutuhan Khusus 2. Undangan, Materi sosialisasi, notulen sosialisasi, daftar hadir, RIP.
2	Tersedia <i>disability corner</i> di perpustakaan yang menyediakan : 1. Peralatan dengan teknologi asistif (CCTV (<i>Closed Circuit Television</i>) alat untuk memperbesar tulisan, Talking Komputer prangkat lunak untuk <i>screen reader</i> , DTB (<i>digital talking computer</i>) player	1. Koord Perpustakaan membuat proposal usulan penyediaan <i>disability corner</i> 2. Warek bidang akademik, kemahasiswaan dan SDM mendiskusikan proposal yang diajukan Koord. Perpustakaan bersama Sekretaris Universitas 3. Sekretaris universitas dan koordinator perpustakaan membuat rencana	1. Panduan Layanan Mahasiswa berkebutuhan khusus 2. Permendikbudristek no 46 tahun 2017

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 11 of 15

Kode Butir Standar	Indikator	Strategi Pencapaian	Dokumen yang Dibutuhkan
	2. Buku <i>Large Print, E-book</i> 3. <i>Quiet Room</i> , untuk mahasiswa autis 4. Menyediakan referensi bersifat visual: gambar, foto, video, tulisan, dll	keuangan dan pengadaan kebutuhan <i>disability corner</i> 4. Koord Perpustakaan melaksanakan rencana pengadaan <i>disability corner</i> 5. Koord Perpustakaan mengadakan sosialisasi dan promosi kepada sivitas akademika	
3	Ada 1. unit khusus untuk layanan mahasiswa disabilitas dilengkapi dengan pendamping dosen dan mahasiswa <i>volunteer</i> 2. Memberikan pemahaman bagi semua sivitas akademika UAJ tentang layanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus 3. Membuat panduan untuk pre-university briefing bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (khususnya mahasiswa autism) 4. Peer support service, mahasiswa yang akan menjadi mentor dan teman penolong dalam beradaptasi 5. Counseling service, menyediakan konselor	1. Wakil Rektor bidang akademik, kemahasiswaan dan SDM mengusulkan pembentukan unit layanan disabilitas 2. Ka BSDM membuat usulan organisasi dan perangkat unit kerja layanan disabilitas 3. Ka BSDM mengusulkan struktur organisasi, perangkat dan personil untuk unit layanan disabilitas 4. Rektor menyampaikan usulan pendanaan operasional dan personil unit layanan disabilitas ke yayasan 5. Persetujuan yayasan dengan SK	1. Panduan Layanan Mahasiswa Disabilitas di Perguruan Tinggi 2017 2. Undang-Undang Nomor 8 tahun 2016 tentang Penyandang disabilitas 3. Permenristekdikti no 46 tahun 2017 tentang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan khusus di Perguruan Tinggi
4	a. Toilet disabilitas tersedia di setiap gedung di lantai dasar b. Lift dengan huruf braille dan suara tersedia di masing-masing gedung c. Ramp tersedia di masing-masing kampus	1. Sekretaris Universitas mengevaluasi kebutuhan dan ketersediaan sarana dan prasarana untuk mahasiswa disabilitas bersama MAP 2. Sekretaris universitas membuat rencana pengadaan sarana dan prasarana mahasiswa disabilitas bersama MAP	1. Panduan Layanan Mahasiswa Disabilitas di Perguruan Tinggi 2017 2. Undang-Undang Nomor 8 tahun 2016 tentang Penyandang disabilitas 3. Permenristekdikti no 46 tahun 2017 tentang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan khusus di Perguruan Tinggi

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 12 of 15

Kode Butir Standar	Indikator	Strategi Pencapaian	Dokumen yang Dibutuhkan
	d. Jalur khusus tunanetra dan kursi roda	4. Sekretaris universitas mengusulkan kebutuhan sarana dan prasarana mahasiswa disabilitas pada rencana anggaran universitas 5. MAP dibawah supervisi Sekretaris Universitas membangun/mengadakan sarana dan prasarana berkebutuhan khusus berdasarkan rencana	
5	1. Pelatihan dosen untuk memodifikasi cara dan/atau alat untuk kegiatan pengajaran minimal 1 kali per semester 2. Membuat ketentuan untuk penambahan waktu ujian 30-40% 3. Menyediakan petugas pembaca soal ujian bagi mahasiswa tunanetra atau <i>low vision</i> 1 orang petugas untuk 1 mahasiswa 4. Menyediakan teman/mentor untuk menolong mahasiswa disabilitas yang memerlukan 1 mahasiswa untuk 1 mahasiswa disabilitas	1. Wakil Rektor bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM membentuk tim untuk membuat ketentuan dan panduan pembelajaran bagi mahasiswa disabilitas 2. Tim menyusun panduan pembelajaran mahasiswa disabilitas dengan berbagai type kebutuhan 3. Panduan pembelajaran dan rencana pelatihan di presentasikan kepada pimpinan fakultas 4. Panduan disahkan dengan SK Rektor	1. Panduan Layanan Mahasiswa Disabilitas di Perguruan Tinggi 2017 2. Undang-Undang Nomor 8 tahun 2016 tentang Penyandang disabilitas 3. Permenristekdikti no 46 tahun 2017 tentang Pendidikan Khusus dan Pendidikan 4. Layanan khusus di Perguruan Tinggi

VIII. Risk Register SPMI Terintegrasi ISO 21001:2018

Pada dokumen ini juga diberikan register risiko dan peluang yang terstruktur yang memuat:

- Risiko → potensi kejadian negatif yang bisa menghambat tercapainya tujuan.
- Peluang → potensi kejadian positif yang bisa membantu atau mempercepat tercapainya tujuan.

Dokumen ini mencatat:

- Kejadian Risiko/Peluang (risk event) setiap sasaran standar

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 13 of 15

- Penyebab Risiko/Peluang
- Sumber Risiko/Peluang
- Dampak / Potensi Kerugian / Peluang
- Nama unit internal yang terkait penyebab risiko/peluang
- Nilai inherens Risiko/Peluang
- Pengendalian yang sudah dilakukan untuk menurunkan risiko/memperbesar peluang
- Nilai risiko residual (risiko yang masih ada sesudah pengendalian)
- Mitigasi risiko/peluang
- Nilai Risiko sesudah mitigasi dilakukan

Register terlampir

IX. Keterkaitan Dengan ISO 21001:2018

1. Klausul 4.2 tentang Kebutuhan dan Harapan Peserta Didik dan Pihak Berkepentingan Lain
2. Klausul 4.4 tentang Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan
3. Klausul 5.1 tentang Kepemimpinan dan Komitmen
4. Klausul 5.3 tentang Peran Organisasi, Tanggung Jawab dan Wewenang
5. Klausul 6.1 tentang Tindakan untuk Mengatasi Risiko dan Peluang
6. Klausul 7.1 tentang Sumber Daya
7. Klausul 7.4 tentang Komunikasi
8. Klausul 8.1 tentang Pengendalian Operasional
9. Klausul 9.1 tentang Pemantauan, Pengukuran, Analisis, dan Evaluasi
10. Klausul 10.2 tentang Peningkatan Berkelanjutan

X. Standar Terkait

1. Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Tata Pamong dan Tata Kelola
3. Standar Proses Pendidikan – Standar Proses Pembelajaran

XI. Referensi yang Digunakan

1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Permendikbudristek no.53 Tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
3. Statuta Unika Atma Jaya Tahun 2024
4. Persyaratan ISO 21001:2018
5. Rencana Strategi Unika Atma Jaya Tahun 2024 – 2029

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 14 of 15

6. Pedoman Penerapan Siklus PPEPP dalam SPMI
7. SK Yayasan No. 124/I/SK-LL/07/2025, tentang Persetujuan Pemberlakuan Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
8. SK Rektor No. 2809/II/SK-PMU.10.01/07/2025, tentang Penetapan Pemberlakuan Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.D/060/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 15 of 15

LAMPIRAN



FORMULIR
RISK REGISTER SPMI TERINTEGRASI ISO 21001:2018

Nama Standar : STANDAR LAYANAN BAGI MAHASISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS
Nama Unit : Universitas
(D) Tahun : 2024/2025

Kode Dokumen:
FR-UAJ-20-68/R0

Tanggal Berlaku: 2 Januari 2025
Tanggal Revisi: -

RISK REGISTER																									
No	Sasaran Standar (B)	Target (C)	Pemilik Risiko (A)	Unit Lain yang Terlibat/Pihak Terkait	Inisiatif strategi (program kegiatan)	Uraian Peristiwa Risiko (Rejutan)	Penyebab Risiko	Sumber Risiko (Internal / Eksternal)	Dampak/Potensi Kerugian/Pelanggaran	Nama Unit Internal Terkait Penyebab Risiko	Risiko/Pe- uang (-1/1)	Nilai			Existing Control / Pengendalian yang ada	Risiko/Pe- uang (-1/1)	Nilai Residual Risk			Risk Treatment			Score / Nilai Target Risk After Mitigation		
												Kemungkinan (K) (Probability)	Dampak(D) (Severity)	Tingkat Risiko (K x D)			Kemungkinan (K) (Probability)	Dampak(D) (Severity)	Tingkat Risiko	Opsi Perlakuan Risiko	Deskripsi Tindakan Mitigasi	Risiko/Pe- uang (-1/1)	Kemungkinan (K) (Probability)	Dampak(D) (Severity)	Tingkat Risiko
1	Menaikkan tersedianya ketertarikan dan perhatian mahasiswa sarana dan prasarana pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat untuk memfasilitasi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus (MBK) di lingkungan Unika Atma Jaya	100%	Sekretaris Universitas	MAP	1. Membenteng tisu untuk menyuarakan ketertarikan dan perhatian mahasiswa sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pendidikan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus 2. Sosialisasi ketertarikan dan perhatian kepada mahasiswa, dosen, unit kerja, pimpinan Fakultas dan pimpinan universitas	1. Ketertarikan dan perhatian belum tersedia atau tidak sesuai standar kebutuhan inkluif. 2. Sarana dan prasarana tidak mendukung aksesibilitas mahasiswa berkebutuhan khusus (MBK). 3. Implementasi pedoman tidak konsisten di seluruh unit.	1. Kurangnya pemahaman dan komitmen dari unit terkait tentang inkluif MBK. 2. Terbatasnya sumber daya (anggaran, SDM, sarana khusus). 3. Risiko pelanggaran terhadap regulasi pemerintah terkait penyandang disabilitas. 4. Penurunan kepuasan mahasiswa dan orang tua.	Internal	1. Mahasiswa berkebutuhan khusus kesulitan mengikuti proses belajar, penelitian, dan PKM. 2. Citra institusi menurun karena dinilai kurang inkluif. 3. Risiko pelanggaran terhadap regulasi pemerintah terkait penyandang disabilitas. 4. Penurunan kepuasan mahasiswa dan orang tua.	LPM Fakultas	-1	4	5	-20	Tidak ada	belum memadai	belum dijalankan	-1	4	5	-20	mitigasi	1. Menentukan tim penyusun pedoman inkluif yang melibatkan pakar, manajemen, fakultas, Yayasan, LPM. 2. Melakukan audit banding dan benchmarking. 3. Menyusun kebijakan dan pedoman dengan mengacu pada standar nasional dan internasional. 4. Menyediakan pelatihan untuk dosen/orang terpadidikan tentang pelayanan MBK. 5. Menetapkan alokasi anggaran khusus untuk aksesibilitas. 6. Monitoring dan evaluasi rutin terhadap penerapan pedoman.		
2	Tersedia ruangan khusus bagi penyandang disabilitas (disability corner) yang menyediakan fasilitas serta layanan khusus bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (MBK)	50% (belum diimplementasikan)	Perpustakaan Universitas	sekreteris universitas	1. Koordinasi Perpusatikan membuat proposal untuk penyediaan disability corner 2. Marked bidang akademik, kemahasiswaan dan SDM mendukung kegiatan proposal yang diajukan Koordinasi Perpusatikan bersama Sekretariat Universitas 3. Sekretariat universitas dan koordinator perpustakaan membuat rencana anggaran dan pengadaan kebutuhan disability corner 4. Koordinasi Perpusatikan melaksanakan rencana pengadaan disability corner 5. Koordinasi Perpusatikan mengadakan sosialisasi dan promosi kepada sivitas akademika	1. Disability corner tidak tersedia atau terbatas ruangannya. 2. Fasilitas yang ada tidak sesuai standar aksesibilitas (ramp, kursi roda, perangkat IT khusus, dll). 3. Layanan tidak optimal karena SDM belum terlatih menangani mahasiswa berkebutuhan khusus (MBK). 4. Pemenuhan ruang rendah karena kurang sosialisasi.	1. Keterbatasan anggaran untuk pembangunan/renovasi ruang dan penyediaan fasilitas. 2. Keterbatasan tenaga ahli untuk melakukan perawatan Mahasiswa Berkebutuhan Khusus. 3. Kurangnya koordinasi antara unit sarana, akademik, dan LLDIK terkait standar layanan. 4. Minimnya sosialisasi ke mahasiswa dan dosen tentang keberadaan disability corner.	Internal	1. Mahasiswa MBK kesulitan mengakses layanan akademik dan non-akademik. 2. Keterbatasan mahasiswa dan orang tua. 3. Citra universitas menurun, dianggap tidak inkluif. 4. Potensi pelanggaran regulasi pendidikan tinggi inkluif.	LPM MAP	-1	3	4	-12	Tidak ada	belum memadai	belum dijalankan	-1	3	4	-12	mitigasi	1. Menyusun desain disability corner sesuai standar universal design. 2. Menyediakan perangkat teknologi pendukung (screen reader, alat bantu dengar, dll). 3. Melakukan staf/dosen dalam pelayanan inkluif. 4. Menetapkan anggaran khusus dalam RKA universitas untuk pemeliharaan fasilitas. 5. Melakukan sosialisasi intensif ke mahasiswa dan dosen. 6. Monitoring & evaluasi berkala peggunaan disability corner.		
3	Menaikkan tersedianya unit pendampingan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. Ada unit khusus untuk layanan mahasiswa disabilitas dibarengi dengan pendampingan dan mahasiswa volunteer.	50% (fasilitas unit pendamping belum diimplementasikan)	Wakil Rektor Bidang Akademik, kemahasiswaan dan SDM	CM, unit layanan disabilitas	1. Wakil Rektor bidang akademik, kemahasiswaan dan SDM mengoordinasikan kebutuhan unit layanan disabilitas 2. Ka HSDM membuat unit layanan disabilitas 3. Ka HSDM membuat unit layanan disabilitas 4. Rekrut mahasiswa untuk pre-university briefing bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (khususnya mahasiswa autisme) 5. Peer support service, mahasiswa yang akan menjadi mentor dan teman pendamping dalam beradaptasi 5. Counseling service, menyediakan konselor	1. Unit khusus layanan mahasiswa disabilitas tidak terdapat atau terbatas ruangannya. 2. Ka HSDM membuat unit layanan disabilitas 3. Ka HSDM membuat unit layanan disabilitas 4. Rekrut mahasiswa untuk pre-university briefing bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (khususnya mahasiswa autisme) 5. Peer support service, mahasiswa yang akan menjadi mentor dan teman pendamping dalam beradaptasi 5. Counseling service, menyediakan konselor	1. Keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia. 2. Kurangnya pelatihan khusus bagi dosen, staf, dan volunteer. 3. Belum adanya regulasi internal yang mengatur detail layanan pendampingan MBK. 4. Rendahnya sosialisasi dan komitmen sebagai sivitas akademik. 5. Tidak adanya koordinasi antarunit (akademik, kemahasiswaan, CM, HSDM, dll).	Internal	1. Mahasiswa MBK kesulitan beradaptasi, rentan mengalami stres akademik & sosial. 2. Layanan pendampingan tidak efektif - minimnya komunikasi, keterbatasan mahasiswa dan orang tua. 3. Reputasi kampus menurun, dinilai kurang inkluif. 4. Potensi pelanggaran standar layanan pendidikan tinggi inkluif.	HSDM LPM	-1	3	4	-12	Ada	belum memadai	dijalankan 40%	-1	3	3	-9	mitigasi	1. Menentukan unit layanan MBK dengan struktur jelas, termasuk dosen pendampingan & mahasiswa volunteer. 2. Melakukan pelatihan rutin bagi dosen, staf, dan volunteer tentang penanganan MBK (khususnya autisme). 3. Menyusun dan memfasilitasi pendampingan pre-university briefing terhadap kebutuhan MBK (khususnya autisme). 4. Mengembangkan program peer support berbasis komunitas dan memberikan insentif bagi volunteer. 5. Menyediakan layanan konseling profesional bekerja sama dengan fakultas psikologi atau pihak eksternal. 6. Monitoring & evaluasi berkala layanan pendampingan.		
4	Menaikkan ketersediaan sarana dan prasarana mencakup fasilitas dan peralatan untuk Tri Dharma dan memfasilitasi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus yang mudah, aman, dan nyaman.		Sekretaris Universitas	MAP	1. Sekretariat Universitas mengkoordinasikan kebutuhan dan ketersediaan sarana dan prasarana untuk mahasiswa disabilitas bersama MAP 2. Sekretariat universitas membuat rencana anggaran sarana dan prasarana mahasiswa disabilitas pada rencana anggaran universitas 3. MAP dibawah supervisi Sekretariat Universitas membangun/mengadakan sarana dan prasarana berkebutuhan khusus berdasarkan rencana	1. Sarana dan prasarana Tri Dharma (pengajaran, penelitian, pengabdian) tidak mencakup atau tidak ramah MBK. 2. Fasilitas aksesibilitas (ramp, lift, toilet khusus, ruang belajar adaptif, alat bantu TBM, tidak tersedia atau tidak berfungsi. 3. Peralatan khusus untuk MBK terbatas jumlahnya atau tidak sesuai standar. 4. Keamanan dan kenyamanan MBK di lingkungan kampus tidak terjamin. 5. Tidak ada mekanisme keluhan dan pemeliharaan	1. Keterbatasan anggaran sarana/prasarana. 2. Perencanaan pembangunan tidak mengacu pada universal design atau standar kampus inkluif. 3. Kurangnya koordinasi antarunit (akademik, sarana, IT, LPM, kemahasiswaan). 4. Rendahnya kesadaran sivitas akademik terhadap kebutuhan MBK. 5. Tidak adanya SOP khusus untuk pemeliharaan fasilitas umum disabilitas.	Internal	1. Mahasiswa MBK kesulitan berpartisipasi dalam kegiatan Tri Dharma. 2. Penurunan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian. 3. Citra universitas sebagai institusi inkluif menurun. 4. Potensi pelanggaran regulasi tentang pendidikan tinggi inkluif dan hak disabilitas. 5. Menurunnya kepuasan mahasiswa, orang tua, dan stakeholder eksternal.	LPPM, Fakultas, Prodi LIPP CM	-1	3	4	-12	Ada	belum memadai	dijalankan 40%	-1	3	3	-9	mitigasi	1. Menyusun peta kebutuhan sarana untuk Tri Dharma berbasis needs assessment, termasuk MBK. 2. Mengacu pada standar nasional/internasional (Permen PUPR, ISO, dll) untuk aksesibilitas. 3. Menyediakan fasilitas TIK adaptif (screen reader, software text-to-speech, alat bantu dengar, dll). 4. Menyusun SOP pemeliharaan rutin sarana inkluif. 5. Sosialisasi kepada sivitas agar toilet disabilitas tidak digunakan sembarangan. 6. Akuisi anggaran khusus untuk pembangunan dan pemeliharaan.		
4a	Tersedia Toilet disabilitas tersedia di setiap gedung di lantai dasar	BKD 100%, Fakt 100%, Sesupaya 10%	Sekretaris Universitas	MAP		1. Toilet disabilitas tidak tersedia di setiap gedung/lantai dasar. 2. Toilet disabilitas tersedia tetapi tidak sesuai standar aksesibilitas (misalnya pintu sempit, pegangan tidak ada, lantai terdapat relung/tinggi). 3. Toilet rusak atau tidak terawat sehingga tidak dapat digunakan. 4. Toilet disabilitas digunakan oleh non-disabilitas sehingga mengurangi ketersediaan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (MBK). 5. Kurangnya papan petunjuk yang jelas menuju toilet disabilitas	1. Keterbatasan anggaran pembangunan dan pemeliharaan. 2. Potensi cedera/terlaksananya saat penggunaan. 3. Keterbatasan mahasiswa MBK dan keluarganya. 4. Penilaian negatif terhadap kampus sebagai institusi yang kurang ramah disabilitas. 5. Potensi pelanggaran regulasi terkait aksesibilitas penyandang disabilitas.	Internal	1. Mahasiswa/staf MBK kesulitan mengakses fasilitas dasar. 2. Potensi cedera/terlaksananya saat penggunaan. 3. Keterbatasan mahasiswa MBK dan keluarganya. 4. Penilaian negatif terhadap kampus sebagai institusi yang kurang ramah disabilitas. 5. Potensi pelanggaran regulasi terkait aksesibilitas penyandang disabilitas.	Fakultas, LPM	-1	3	4	-12	Ada	belum memadai	dijalankan 40%	-1	3	3	-9	mitigasi	1. Menyusun standar teknis toilet disabilitas sesuai regulasi nasional/internasional. 2. Melakukan pemeriksaan toilet disabilitas minimal 1 unit di lantai dasar tiap gedung. 3. Melakukan perawatan rutin dan audit fasilitas sarana. 4. Menyediakan papan petunjuk jelas dan ramah visual. 5. Sosialisasi kepada sivitas agar toilet disabilitas tidak digunakan sembarangan. 6. Akuisi anggaran khusus untuk pembangunan dan pemeliharaan.		
4b	Lift dengan huruf braille dan suara tersedia di masing-masing gedung	BKD 100%, Fakt 0%, Sesupaya 30%	Sekretaris Universitas	MAP		1. Lift belum dilengkapi huruf braille dan panduan suara. 2. Lift tersedia tetapi huruf braille atau suara tidak berfungsi dengan baik. 3. Perawatan lift tidak rutin sehingga rawan kerusakan dan membahayakan pengguna. 4. Pengguna non-disabilitas menggunakan lift secara berlebihan sehingga mengganggu aksesibilitas (misalnya memarkir/menonaktifkan suara). 5. Keterbatasan jumlah lift sehingga program MBK harus ditunda	1. Keterbatasan anggaran pengadaan dan pemeliharaan lift inkluif. 2. Desain/pengadaan lift tidak mengacu pada standar aksesibilitas internasional. 3. Kurangnya pelatihan teknis untuk perawatan sistem suara dan braille. 4. Rendahnya kesadaran sivitas akademik terhadap fungsi khusus lift inkluif. 5. Tidak ada SOP atau kebijakan khusus pemeliharaan lift. 6. Tidak ada mekanisme keluhan dan pemeliharaan lift.	Internal	1. Mahasiswa berkebutuhan khusus (terutama tunanetra dan tuna daksa) kesulitan mengakses gedung. 2. Potensi kecelakaan dan risiko keselamatan pengguna MBK. 3. Penurunan kenyamanan MBK. 4. Citra universitas sebagai institusi yang kurang ramah disabilitas. 5. Potensi pelanggaran regulasi terkait standar sarana ramah disabilitas.	LPM	-1	3	4	-12	Ada	belum memadai	dijalankan 40%	-1	3	3	-9	mitigasi	1. Mengembangkan standar universal design dalam pengadaan dan renovasi lift. 2. Audit fasilitas lift secara berkala untuk memastikan fungsi suara dan braille. 3. Melakukan kontrol layanan pemeliharaan dengan vendor resmi. 4. Sosialisasi kepada sivitas tentang pentingnya lift inkluif. 5. Menyediakan mekanisme pelaporan cepat jika lift tidak berfungsi. 6. Akuisi anggaran khusus untuk perawatan dan penggantian komponen.		
4c	Ramp tersedia di masing-masing kampus	100%	Sekretaris Universitas	MAP		1. Ramp tidak tersedia di seluruh akses utama gedung. 2. Ramp tersedia tetapi tidak sesuai standar (terlalu curam, tanpa pegangan tangan, permukaan licin). 3. Ramp rusak, tidak terawat, atau terhalang barang sehingga sulit digunakan. 4. Ramp digunakan sebagai akses umum sehingga tidak layak untuk mahasiswa berkebutuhan khusus (MBK). 5. Tidak ada rambu/petunjuk yang jelas menuju ramp	1. Anggaran pembangunan dan pemeliharaan ramp. 2. Perencanaan gedung tidak mengacu pada universal design. 3. Kurangnya pengawasan dan pemeliharaan. 4. Rendahnya kesadaran sivitas akademik tentang pentingnya ramp. 5. Belum ada SOP pemeliharaan sarana aksesibilitas.	Internal	1. Mahasiswa berkebutuhan khusus (MBK) kesulitan mengakses gedung kampus. 2. Potensi kecelakaan/cedera pada pengguna kursi roda, tunanetra, atau pengguna ramp lainnya. 3. Penurunan kepuasan mahasiswa MBK. 4. Reputasi kampus sebagai institusi inkluif menurun. 5. Potensi pelanggaran regulasi pemerintah tentang aksesibilitas penyandang disabilitas.	LPM	-1	3	4	-12	Ada	belum memadai	dijalankan 40%	-1	3	3	-9	mitigasi	1. Merancang dan membangun ramp sesuai standar nasional/internasional (berdasarkan minimal 1:12, landai, permukaan non-slip). 2. Audit berkala sarana aksesibilitas di setiap kampus. 3. Menyusun SOP perawatan dan pemeliharaan ramp. 4. Menyediakan rambu/petunjuk arah ramp yang jelas. 5. Akuisi anggaran khusus untuk sarana aksesibilitas. 6. Melibatkan mahasiswa MBK dalam evaluasi sarana.		

Catatan : Target kinerja Pimpinan dapat muncul lagi di unit kerja terkait

Catatan : Target kinerja Pimpinan dapat muncul lagi di unit kerja terkait



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



KAN
Komite Akreditasi Nasional
LSSMOP-001-IDN



Kampus Semanggi

Jl. Jenderal Sudirman No. 51

Jakarta, 12930

Telp: (62-21) 570 3306

Fax: (62-21) 570 8811

Kampus Pluit

Jl. Pluit Raya No. 2

Jakarta 1440

Telp: (62-21) 669 1944, 669 4366, 669 3168

Fax: (62-21) 660 6122, 660 6123

Kampus BSD

Jl. Cisauk Raya, Lapan, Desa Sempora

RT 02 / RW 02

Cisauk, Tangerang

Banten 15345